

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi *bullying* oleh siswa di sekolah berdasarkan layanan bimbingan dan konseling, serta melihat layanan yang paling efektif digunakan untuk mengatasi *bullying* berdasarkan faktor-faktor penyebab *bullying*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling di SMAN 8 Bandar Lampung telah menjalankan layanan bimbingan dan konseling yang berguna bagi siswa yang terlibat *bullying*.

Faktor-faktor yang menyebabkan *bullying* di SMAN 8 Bandar Lampung yaitu warga lingkungan sekolah yang biasa berbuat kasar, guru yang memberikan contoh tidak baik dan tidak menghargai siswa, senioritas yang tidak terselesaikan, karakter siswa yang agresif dan pendendam serta kurangnya komunikasi dengan orang tua. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi *bullying* antara lain layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan mediasi dan layanan konsultasi.

Layanan orientasi yang diberikan dalam upaya mengatasi *bullying* berbentuk pengenalan pengaturan sekolah dan tugas dan fungsi guru bimbingan dan konseling serta personil sekolah lainnya dalam mengatasi *bullying*. Layanan informasi yang diberikan dalam upaya mengatasi *bullying* meliputi pemahaman sosial budaya khususnya mengenai pemahaman

agama dan pergaulan, serta informasi mengenai *bullying* dan dampaknya. Layanan penguasaan konten yang disampaikan untuk membantu siswa yang terlibat *bullying* antara lain kemampuan untuk dapat membela diri ketika mendapatkan ancaman, seperti tegas mengatakan tidak dan menolak jika ada siswa lain yang berusaha menyakitinya atau mungkin mengajaknya untuk melakukan *bullying*, yakni dengan segera melaporkan ke guru bimbingan dan konseling jika terjadi *bullying* dan menjaga perilaku dalam pergaulan sehari-hari. Layanan konseling individual untuk mengatasi *bullying* diberikan baik bagi korban maupun pelaku *bullying* setelah terjadi *bullying*. Layanan mediasi untuk mengatasi *bullying* diberikan antara korban dan pelaku *bullying*, dan jika diperlukan antara siswa yang terlibat dan orang tuanya. Layanan konsultasi untuk mengatasi *bullying* diberikan kepada orang tua siswa yang terlibat *bullying*, hal ini dilakukan agar orang tua dapat ikut membantu anaknya yang terlibat *bullying*.

Layanan yang paling efektif untuk mengatasi *bullying* di SMAN 8 Bandar Lampung yaitu layanan konseling individual dan layanan konsultasi. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Olweus (dalam Papalia, dkk, 2008: 514) bahwa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi *bullying* yakni dengan mengadakan “percakapan yang serius dengan para pelaku, korban dan orang tua”. Melalui layanan konseling individual dan layanan konsultasi percakapan yang serius dengan siswa dan orang tua untuk menyelesaikan masalah *bullying* dapat terlaksana dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian serupa dengan melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai partisipan untuk memperoleh informasi mengenai *bullying* yang dilakukan oleh siswa dan guru.
2. Guru bimbingan dan konseling sebaiknya dapat memaksimalkan layanan konseling individual dan layanan konsultasi untuk mengatasi *bullying* di sekolah.
3. Pihak sekolah sebaiknya memberikan sosialisasi mengenai *bullying* dan pelatihan kepada pihak-pihak terkait untuk mengatasi *bullying*.
4. Siswa sebaiknya memahami perilaku *bullying* serta dampak negatif yang ditimbulkan sehingga dapat terhindar dari perilaku *bullying*.
5. Orang tua siswa sebaiknya memahami *bullying* dan bersedia menjalin kerjasama dengan pihak sekolah untuk mengatasi *bullying* yang terjadi di sekolah.